

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, memajukan daya pikir serta analisa manusia. Peran matematika dewasa ini semakin penting, karena banyaknya informasi yang disampaikan orang dalam bahasa matematika melalui tabel, grafik, diagram, persamaan dan lain-lain. Untuk memahami informasi dan menguasai teknologi yang berkembang pesat, maka diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Penguasaan matematika secara umum didukung penguasaan terhadap materi-materi yang terdapat pada pelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan lanjutan khususnya SMP, akan menjadi landasan yang kuat bagi siswa untuk mengetahui ilmu matematika. Penguasaan materi matematika ditentukan oleh aktivitas siswa pada saat belajar.

Dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (Soedjadi, 2000: 43) tujuan umum diberikannya matematika di jenjang Pendidikan dasar dan Pendidikan Umum adalah:

- a) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.
- b) Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Selanjutnya tujuan khusus pengajaran matematika disekolah lanjutan pertama adalah:

- a) Memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan, melalui kegiatan matematika
- b) Memiliki pengetahuan matematika sebagai bekal untuk melanjutkan ke pendidikan menengah
- c) Mempunyai keterampilan matematika sebagai peningkatan dan perluasan dari matematika sekolah dasar untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- d) Mempunyai pandangan yang cukup luas dan memiliki sikap logis, kritis, dan disiplin serta menghargai kegunaan matematika.

Berkaitan dengan tujuan di atas maka matematika merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari.

Pengajaran matematika disetiap jenjang pendidikan yang berorientasi masa depan mempunyai tujuan yang berkaitan dengan pola pikir dan pembentukan sikap peserta didik serta berkaitan dengan penggunaan dan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari matematika kemampuan siswa dalam memahami materi sangat penting sebab pelajaran matematika adalah pelajaran yang mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian bahwa para guru harus mampu memberikan dorongan kepada siswanya untuk belajar, karena minat siswa dalam belajar matematika masih kurang. Berbagai tanggapan yang muncul dari siswa yang mengatakan matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari.

Secara umum kemampuan seseorang memahami suatu informasi berbeda-beda ada yang cepat, sedang, lambat. Tergantung dari bagaimana seseorang memproses informasi tersebut.

Menurut Susilo (2009: 98) gaya belajar adalah cara-cara yang digunakan untuk mempermudah proses belajar dan mempengaruhi keberhasilan seseorang. Sebagian besar siswa lebih suka guru menuliskan di papan tulis, dengan begitu siswa mencoba membaca dan memahami, tetapi sebagian siswa lain mendengarkan materi secara lisan, ada yang suka membentuk kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan (Uno, 2008: 179).

Oleh karena itu gaya belajar merupakan faktor penting menentukan efektif tidaknya proses belajar mengajar dan menentukan keberhasilan siswa.

Siswa diharapkan bisa memperoleh hasil yang maksimal dalam mempelajari matematika, selain cara mengajar guru dioptimalkan siswa diharapkan memiliki gaya belajar yang baik.

Kenyataan di SMP Negeri 6 Gorontalo guru selalu berusaha mengelola proses belajar mengajar sedemikian rupa sehingga siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam menerima pelajaran. Namun tetap saja ditemukan masih ada siswa kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa dalam menjawab soal masih kurang. Selain itu gaya belajar siswa dalam memahami materi berbeda-beda. Ada siswa yang aktif ketika guru menjelaskan materi di papan tulis tetapi pasif saat diskusi kelompok. Ada yang suka memahami materi dengan gambar tetapi tidak suka mendengarkan guru menjelaskan materi secara lisan. ada yang tidak memiliki catatan, tidur saat pembelajaran, dan adapula siswa yang sering keluar masuk kelas. Kondisi seperti akan menyulitkan siswa terhadap pemahaman materi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana gaya belajar siswa pada mata pelajaran matematika, masih diadakan suatu penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah *“Deskripsi gaya belajar siswa pada mata pelajaran matematika”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa masih menganggap matematika merupakan pelajaran sulit dipelajari
2. Gaya belajar siswa memahami materi berbeda-beda.
3. Hasil belajar siswa rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis merumuskan permasalahan “Seberapa besar gaya belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 6 Gorontalo ?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran gaya belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 6 Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1. Untuk Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya yang terkait dengan gaya belajar siswa

2. Untuk Guru

Memberikan gambaran gaya belajar siswa SMP Negeri 6 Gorontalo, pihak sekolah terutama guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.